

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini teknologi informasi berkembang begitu pesat. Hampir di segala bidang kehidupan manusia telah menggunakan komputerisasi yang digunakan untuk memperlancar dan memudahkan aktifitas.

Pendidikan serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) mempunyai hubungan yang sangat erat. IPTEK merupakan salah satu materi pengajaran sebagai bagian dari pendidikan. Jadi, peran pendidikan dalam pewarisan dan pengembangan IPTEK sangat penting. Di satu sisi perkembangan IPTEK akan segera diakomodasi oleh pendidikan, di sisi lain pendidikan sangat dipengaruhi oleh perkembangan IPTEK, sehingga tersedia berbagai informasi yang cepat dan tepat untuk selanjutnya dijadikan program, alat dan cara kerja teknologi pendidikan. Memperhatikan kaitan yang sangat erat antara pendidikan dengan IPTEK ini maka IPTEK merupakan salah satu landasan pendidikan yang penting.

Proses Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah menggunakan beberapa metode pembelajaran. Berbagai metode pembelajaran bertujuan dan digunakan untuk mencapai tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan lebih menitik beratkan pembelajaran pada ranah psikomotor siswa. Oleh karena itu, metode demonstrasi merupakan metode yang cukup efektif untuk

menyampaikan dan memberikan contoh kepada siswa mengenai gerakan yang baik dan benar.

Metode demonstrasi yang digunakan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan memang memberikan kejelasan mengenai materi yang disampaikan, akan tetapi materi tersebut hanya saat pembelajaran itu juga dapat dipahami oleh siswa. Siswa yang kurang memahami materi, merasa canggung untuk meminta guru mengulang demonstrasi gerakan. Pada kenyataannya tidak semua guru mampu mendemonstrasikan dengan baik seluruh gerakan dalam materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Oleh karena itu, dibutuhkan sumber belajar yang bisa menjadi fasilitas untuk mendemonstrasikan gerakan berulang-ulang secara visual mengenai materi yang disampaikan oleh guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

Bolabasket merupakan cabang olahraga yang membutuhkan koordinasi mata, tangan, dan kaki. Dalam olahraga ini, ada beberapa teknik yang memerlukan keterampilan khusus dari segi teknik maupun fisik. Dalam proses pembelajaran bolabasket, siswa membutuhkan banyak pertemuan untuk dapat melakukan beberapa teknik dasar. Hal ini menuntut siswa lebih aktif dalam belajar di luar kegiatan belajar mengajar. Dengan kata lain, siswa belajar mandiri tanpa bantuan guru menggunakan berbagai macam sumber maupun media.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran di sekolah. Penggunaan media pembelajaran merupakan salah faktor yang mempunyai peranan penting dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran.

Meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dibutuhkan sebuah variasi media pembelajaran yang dapat mempermudah penyampaian materi.

Fakta yang ditemukan saat observasi di sekolah mendapati bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran Penjasorkes di sekolah masih belum dilakukan secara optimal. Sumber belajar maupun variasi media pembelajaran yang ada dirasa masih kurang menarik minat belajar siswa, sehingga dibutuhkan alternatif media yang mampu meningkatkan minat serta meningkatkan kualitas pembelajaran baik di sekolah maupun di luar jam pelajaran sekolah.

Proses belajar mandiri membutuhkan media pembelajaran dengan bentuk audio visual yang dapat digunakan untuk sumber belajar siswa secara berulang-ulang dan jelas dalam pemaparannya. Namun pada kenyataannya, di sekolah sumber belajar dan alat bantu pembelajaran mandiri yang dapat digunakan siswa untuk belajar di luar jam pelajaran sangat terbatas. Siswa hanya melakukan proses pembelajaran ketika di dalam kelas. Menurut survei yang pernah dilakukan peneliti, ditemukan bahwa banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran bolabasket. Banyak siswa belum memahami gerak dasar atau teknik dasar bolabasket. Bantuan media berupa *Compact Disc* media pembelajaran teknik dasar bolabasket diharapkan menjadi sebuah fasilitas untuk belajar mandiri, sehingga materi yang disampaikan dapat dipahami oleh siswa.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan pengembangan mengenai media pembelajaran teknik dasar bolabasket untuk siswa Sekolah Menengah Pertama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, terdapat permasalahan bahwa untuk mencapai proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan yang ideal banyak faktor yang perlu mendapat perhatian. Salah satunya adalah penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan IPTEK belum bisa dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
2. Sebagian guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan masih menggunakan metode pembelajaran konvensional tanpa memanfaatkan media pembelajaran.
3. Kurangnya waktu pembelajaran di sekolah, sedangkan siswa harus menguasai banyak keterampilan dalam permainan bolabasket.
4. Terbatasnya media pembelajaran bolabasket yang berupa *Compact Disc* media pembelajaran khusus teknik dasar bolabasket untuk pembelajaran di sekolah.
5. Dibutuhkan *suplemen* untuk siswa agar minat belajar meningkatkan dan dapat digunakan untuk belajar secara mandiri.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah agar fokus penelitian lebih jelas. Penelitian ini dibatasi pada permasalahan dibutuhkannya alat bantu belajar siswa berupa media belajar teknik dasar bolabasket untuk siswa Sekolah Menengah Pertama.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah seperti yang diuraikan di atas, maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut; “Bagaimana proses pengembangan media belajar teknik dasar bolabasket untuk siswa Sekolah Menengah Pertama?”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan sebuah media belajar teknik dasar bolabasket berupa *Compact Disc* pembelajaran dengan bantuan beberapa *software*. Proses tersebut dikembangkan sesuai dengan tahapan pengembangan, sehingga menghasilkan media belajar yang berkualitas serta dapat membantu siswa Sekolah Menengah Pertama dalam proses pembelajaran di sekolah. *Compact Disc* pembelajaran juga dapat dijadikan alat bantu ketika siswa melakukan proses belajar mandiri.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengembangan media pembelajaran dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan khususnya pada mata pelajaran bolabasket.
- b. Penelitian ini dapat menjadi sumber pembelajaran pada pengembangan metode mengajar pada guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah.
- c. Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian ilmiah pada pengembangan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama, penggunaan media belajar dapat dimanfaatkan siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk proses pembelajaran teknik dasar bolabasket di sekolah maupun ketika belajar mandiri sebagai sumber belajar.
- b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, media belajar dapat memberikan kemudahan pada guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan untuk proses pembelajaran teknik dasar bolabasket.
- c. Bagi Mahasiswa Olahraga, media belajar ini dapat digunakan untuk memperlajari teknik dasar bolabola basket untuk mengembangkan pembelajaran siswa Sekolah Menengah Pertama.